EVALUASI PEMBINAAN ATLET KARATE KOTA KEDIRI TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri

OLEH :

ALDYANO SETYAWAN

NPM : 12.1.01.09.0352

FALKUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

2016

Skripsi oleh :

ALDYANO SETYAWAN

Npm: 12.1.01.09.0352

Judul:

EVALUASI PEMBINAAN ATLET KARATE KOTA KEDIRI TAHUN 2015

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Jurusan PENJASKESREK

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 27 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Wasis Himawanto, M.Or	Puspodari, M.Pd.
NIDN. 0723128103	NIDN. 0709059001

ii

Skripsi oleh:

ALDYANO SETYAWAN
NPM: 12.1.01.09.0352

Judul :

EVALUASI PEMBINAAN ATLET KARATE KOTA KEDIRI TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UN PGRI KEDIRI
Pada tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Wasis Himawanto, M.Or
2. Penguji I : Rendhitya Prima Putra, M.Pd
3. Penguji II : Puspodari, M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

EVALUASI PEMBINAAN ATLET KARATE KOTA KEDIRI TAHUN 2015

ALDYANO SETYAWAN
12.1.01.09.0352
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN-PENJASKESREK
email
Wasis Himawanto, M.Or dan Puspodari, M.pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Aldyano Setyawan: Evaluasi Pembinaan Atlet Karate Kota Kediri Tahun 2015, Skripsi, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI, 2016

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pembinaan atlet karate yang ada di kota Kediri. Apakah telah sesuai dengan prosedur yang ada, karena pembinaan atlet sangat menentukan prestasi dari atlet tersebut. Untuk membina atau melahirkan seorang karateka yang berprestasi diperlukan suatu proses pembinaan berjenjang yang memerlukan perencanaan dan penanganan secara sistematis, terarah dan konsisten serta dilaksanakan sejak usia dini, melalui klub.

Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi KONI, FORKI, pelatih maupun atlet juga untuk memperbaiki pembinaan yang telah ada supaya ke depannya bisa berjalan lebih baik lagi, dan tentunya lebih berprestasi lagi

Penelitiaan ini menggunakan ancangan kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi : observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dipaparkan secara analitik naratif dan disajikan melalui uraian-uraian verbal, dengan teknik deskriptif informal, dilengkapi gambar, dan foto-foto seperlunya.

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada karate kota Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Pembinaan karate di kota Kediri cukup bagus namun kurang terpantau dan terlaksana dengan baik. (2) Pendanaan karate kota Kediri sudah lumayan bagus walaupun masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh FORKI Kediri. (3) Program latihan di FORKI kota Kediri tidak terdokumentasi atau tidak tertulis serta tidak ada informasi pada karateka. Jadi pelaksanaannya kurang *efektif.* Latihan ditentukan oleh pelatih sesuai situasi dan kondisi pada saat itu. Karateka tidak tahu program latihan yang harus dilaksanakan. (4) Sarana dan prasarana yang dimiliki cabor karate kurang memadai seperti matras tak layak pakai, dua samsak, handycam yang tidak bisa digunakan lagi. (5) Prestasi karateka-karateka karate kota Kediri sangat baik namun perlu ditingkatkan lagi. (6) Rekrut atlet cukup bagus.

Kata Kunci : Evaluasi, Pembinaan

Aldyano Setyawan: Karate Athlete Development Evaluation of Kediri 2015, Thesis, Health Physical Education and Recreation, the Faculty of Education, University of Nusantara PGRI, 2016

This study was conducted to evaluate the development of karate athletes in the city of Kediri. Whether in accordance with existing procedures, for coaching athletes is crucial achievements of these athletes. To foster or giving birth to a karateka who excel required a tiered development process which requires planning and management in a systematic, purposeful and consistent and carried out from an early age, through the club.

The benefits of this research can provide input for consideration and KONI, Forki, coaches and athletes as well as to improve existing guidance so that in the future could have gone better, and certainly more accomplished again.

Definition penelitiaan uses qualitative data collection methods used include: observation, interviews and documentation. The results of the study are explained in analytic narrative and presented through verbal descriptions, with informal descriptive techniques, include drawings, and photographs as necessary.

Results of research conducted in the town of Kediri karate can conclude the following: (1) Development of karate in the town of Kediri pretty good but not monitored and done well. (2) Funding karate Kediri city was pretty good although there are still some obstacles faced by Forki Kediri. (3) The exercise program in Kediri city Forki undocumented or not in writing, and no information on the karateka. So the lack of effective implementation. Exercise is determined by the trainer appropriate to the circumstances at the time. Karateka do not know the training program should be implemented. (4) Facilities and infrastructure owned sports karate mat inadequate as unfit for use, two or tug, the camcorder can not be used anymore. (5) Performance-karate karate karate karate Kediri city very well, but needs to be increased again. (6) Recruit a pretty good athlete.

Keywords: Evaluation,Development

I. LATAR BELAKANG

Olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun *psikis* seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga.

Manfaat olahraga bagi tubuh manusia dapat membantu melindungi dari penyakit seperti *stroke*, jantung, diabetes, tekanan darah tinggi, obesitas, osteoporosis, nyeri punggung, dan dapat meningkatkan suasana hati dan mengurangi *stress* selain dari manfaat yang telah di sebutkan di atas, olahraga juga bisa membentuk otot- otot yang ada di dalam tubuh manusia baik yang menginginkan bentuk tubuh yang berotot juga bisa menjaga stamina tubuh agar selalu fit.

Karate sebagai salah satu cabang olah raga prestasi, tak luput dari perkembangan IPTEK Olahraga, meski belum bisa dilakukan secara menyeluruh tentang IPTEK olah raga ini, masih banyaknya kendala yang ditemui.

Olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga. Atlit yang menekuni salah satu cabang olahraga tertentu untuk meraih prestasi, dari mulai tingkat daerah, nasional , serta internasional. Untuk mencapai prestasi tentunya harus tetap berlatih.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994: 19).

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. selain itu dalam pengembangan olahraga perlu dilakukan sebuah pendekatan keilmuan yang menyeluruh dengan jalan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk mencapai prestasi yang baik atau yang terbaik harus mempunyai penunjang yang sangat mendukung. Penunjang prestasi tersebut harus dengan proses latihan untuk mencapai prestasi maksimal tentunya diperlukan pola pembinaan yang baik, dan juga dengan harus memperhatikan faktor – faktor lain. Beberapa faktor penentu pencapaian prestasi maksimal terdiri dari dua faktor besar, yaitu faktor indogen dan faktor eksogen. Faktor indogen yaitu, kesehatan fisik dan mental, bentuk tubuh serta proporsi tubuh selaras dengan olahraga yang diikuti,

penguasaan teknik, penguasaan taktik, memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik, memiliki kematangan juara yang mantap. Faktor eksogen yaitu, pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, dan juga lingkungan.

Pembinaan merupakan hal umum yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dibidang pendidikan, ekonomi, sosial, kemasyarakatan dan lainnya. Pembinaan menekankan pada pendekatan praktis, pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan. Pada umumnya pembinaan terjadi melalui proses melepaskan hal-hal yang bersifat menghambat, dan mempelajari pengetahuan dengan kecakapan baru yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kerja yang lebih baik. Pembinaan tersebut menyangkut kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan hasil yang maksimal. Dalam definisi tersebut secara *implicit* mengandung suatu interpretasi bahwa pembinaan adalah segala usaha dan kegiatan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan suatu pekerjaan dalam mencapai tujuan hasil yang maksimal.

Pada prestasi Komisi Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Kediri yang dicapai sudah cukup luar biasa dengan berhasil mempertahankan posisi ke tiga besar dalam gelaran PORPROV Jatim ke 3. Pada PORPROV Jatim I cabor karate belom mengikuti di Tournamen ini. Mulai ikut serta pada tahun berikutnya dan karate meraih 6 mendali perunggu dengan membawa 5 atletnya di PORPROV Jatim II. Pada PORPROV Jatim III hanya berhasil mendapatkan 3 mendali saja. Untuk tahun berikutnya yaitu PORPROV Jatim IV lumayan bagus dengan memperoleh 5 mendali. PROPROV Jatim V terakhir kemarin hanya membawa 3 mendali, menurun daripada tahun lalu. Cabang-cabang dibawah binaan Komisi Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Kediri ada beberapa cabor: Atletik, Renang, Sepakbola, Bola Volly, Bulutangkis, Panjat tebing, Pencak silat, Tenis meja, Karate, Taekwondo, Dll.

II. METODE

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang tertera dalam bab-bab sebelumnya, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Suatu penelitian ilmiah harus menggunakan suatu pendekatan yang tepat agar berhasil, secara ilmiah dapat ditanggung jawabkan kebenarannya.

Penelitian jenis kualitatif lebih banyak menggunakan data *non-numerical* atau data yang tidak bersifat kuantitas hasil membilang atau mengukur. Analisis data yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami suatu konsep atau objek tertentu sehingga dalam penelitian memiliki gambaran atau data yang akurat tentang "Evaluasi Pembinaan Atlet Karate Kota Kediri Tahun 2015", yaitu tentang penerapan pengurus, pengelolaan, kegiatan, rekrutmen atlet dan pelatih serta perkembangannya sehingga mampu untuk menjadikan organisasi ini lebih berkembang.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut bahwa pembinaan karate kota Kediri sudah cukup bagus untuk KONI kepada semua cabang olahraga termasuk cabang karate. Namun untuk pembinaannya masih kurang terpantau atau terlaksana dengan baik dilihat dari penyataan atlet yang masih ada tidak puasan pada saat latihan, jadi pengurus maupun pelatih harus lebih mendekatkan diri pada atletnya dan orang tua supaya atlet nyaman pada saat latihan maupun pertandingan. Peran orang tua juga tidak kalah pentingnya, karena jika tidak ada dukungan dari orang tua anak tidak akan bisa menjadi atlet yang prefesional dan berkembang dengan baik.

Hasil dari observasi dan wawancara tersebut pendanaan yang sudah bagus dari KONI harusnya pengurus atau pelatih harus lebih terbuka kepada anggota-anggotanya dan atlet agar tidak terjadi kesalahan atau salah paham dan sistem pendanaan yang dilakukan oleh FORKI harusnya lebih tertata lagi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan atlet pada waktu latihan maupun pertandingan.

Berdasarkan wawancara dan observasi prestasi yang dicapai karate kota kediri sudah cukup bagus hanya saja perlu ditingkatkan dan di pertahankan prestasi-prestasi tersebut.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan untuk sarana dan prasaran haruslah sangat diperhatikan untuk KONI maupun pelatih. Sarana dan prasaran

sangatlah berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas atlet agar para atlet tidak ketinggalan ataupun memperlambat perkembangan atlet untuk menuju jenjang yang level yang lebih tinggi.

Berdasarkan itu semua tidak hanya mempunyai sabuk yang tinggi, gerakan yang benar dan pengalaman yang cukup saja melainkan tekad, pantang menyerah, dan yang lebih utama giat berlatih untuk mencapai prestasi tertinggi karena persaingan setiap tahun semakin ketat. Oleh karena itu pelatih atau pengurus harus lebih teliti dan lebih ketat untuk memelih calon atlet agar prestasi meningkat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut program latihan sudah terprogram dengan baik pengurus maupun pelatih telah menjadwalkan program latihan yang diperlukan atlet untuk meraih prestasi terbaik. Namun ada hal yang perlu diperhatikan karena ada juga program latihan yang tidak terlaksana atau dilakukan pada jadwal yang telah diprogramkan. Hal ini pelatih maupun atlet harus berkerjasama agar program latihan yang terlah direncanakan terlaksana dengan baik seperti memberi tahu atlet program latihan agar atlet lebih siap pada waktu latihan berlangsung.

B. KESIMPULAN

Bahwa evaluasi pembinaan atlet di kota Kediri masih memiliki beberapa kelemahan yaitu para atlet merasa kurang puas atas pembinaan pelatih dalam mengurusi atlet yang akan di ikutkan event, mereka merasa kurang terurus karena jarang diberikan suplemen pada waktu latihan jadinya para atlet kekurangan gizi. Selanjutnya pendistribusian dana yang tidak jelas arahnya sehingga menibulkan dana yang transparan dan bearakibat memecah belah para pengurus dan atlet. Sangat minimnya sarana dan prasarana yang diberikan FORKI kepada para atlet sehingga membuat para atlet kurang maksimal dalam latihan. Program latihan yang telah ditentukan pengurus FORKI pelaksanaannya sering kali terlewatkan sehingga praktek untuk program latihan kurang maksimal.

IV DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Hadjarati, Hartono. 2008. PEMBINAAN KLUB OLAHRAGA KARATE DI KOTA GORONTALO.

https://www.google.com/search?q=skripsi+evaluasi+pembinaan&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b#q=skripsi+evaluasi+pembinaan+karate (pada tanggal 17 maret 2016)

https://dinarpratama.wordpress.com/2011/01/08/teknik-pengumpulan-dan-validasi-data-kualitatif/ (diakses pada tanggal 10 Januari 2016)

https://id.wikipedia.org/wiki/Prestasi (diakses pada tanggal 6 Januari 2016)

http://katarpasireurih.blogspot.co.id/2014/05/pengertian-olahraga-secara-umum.html (diakses pada tanggal 5 Januari 2016)

http://haryadideni.blogspot.co.id/2013/10/olahraga-prestasi.html (diakses pada tanggal 5 Januari 2016)

http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_3_05.htm (diakses pada tanggal 5 Januari 2016)

http://www.eurekapendidikan.com/2015/09/defenisi-sampling-dan-teknik-sampling.html (diakses pada

Kurniawan, Feri. 2011. *Buku Pintar Olah Raga*. Jakarta : Naga Swadaya

Moleong, J. L 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Prof. Taho Cholik Mutohir, Drs.,M.A,Ph.D. Dr. Muhammad Muhyi F., M.Pd. Dr. Albertus Fenanlampir,S.Pd, M.Pd. 2011. *Berkarakter dengan berolahraga olahraga dengan berkarakter*. Surabaya: PT. Java Pustaka Group

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.